

## ABSTRAK

Pengetahuan dan peran serta masyarakat dalam upaya eliminasi kusta sangat besar artinya, baik dalam program pelaksanaan pemberantasan penyakit kusta, maupun untuk mewujudkan kemandirian penderita/mantan penderita kusta dalam program pemasyarakatan (*Community Based Rehabilitation*). Dalam program eliminasi kusta, masyarakat dapat membantu penemuan penderita baru, selain juga diharapkan tidak menjauhi dan mengasingkan penderita kusta, bahkan sebaliknya mendorong dan memberikan semangat agar penderita mau memeriksakan diri sedini mungkin dan berobat secara teratur. Bahkan mereka pun dapat menasehati penderita yang berobat secara tidak teratur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan dan peran serta masyarakat, di Kecamatan Talango dalam mengeliminasi kusta.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Talango dengan jumlah penduduk 40.235 jiwa. Sampelnya adalah penderita dan masyarakat di Kec. Talango yang memenuhi syarat penelitian, di mana besar sampel 100 responden atau 0,25% dari total populasi. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Pengumpulan data dan informasi dari responden menggunakan instrumen kuesioner. Data yang terkumpul disunting dan dikoding dengan cara analisis deskriptif dalam bentuk tabel yang terdiri dari kolom-kolom yang memuat frekuensi dan prosentase dari setiap kategori, kemudian diinterpretasikan dalam skala kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan 35% responden mempunyai tingkat pengetahuan baik, dan 38% responden mempunyai tingkat partisipasi yang cukup baik, sehingga mengakibatkan angka prevalensi kusta di Kecamatan Talango masih tinggi. Oleh karena itu perlu ditingkatkannya peran serta masyarakat terhadap segala sesuatu yang berkenaan dengan penyakit kusta.

Kata kunci : Kusta, Eliminasi, pengetahuan, peran serta masyarakat.